

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Hipertensi adalah tekanan darah persisten dimana tekanan sistoliknyanya di atas 140 mmHg dan tekanan diastoliknyanya di atas 90 mmHg. Hipertensi merupakan masalah global yang menjadi penyebab utama gagal jantung, stroke, dan gagal ginjal (Brunner & Suddarth, 2002).

Data WHO menunjukkan bahwa angka kasus hipertensi pada tahun 2000 adalah 972 juta, 333 juta di negara maju dan 639 juta di negara sedang berkembang. Jumlah orang dewasa dengan hipertensi pada tahun 2025 diperkirakan meningkat menjadi 1,56 milyar. Bila hal itu tidak dibatasi maka akan menimbulkan ledakan morbiditas dan mortalitas akibat hipertensi. Diperkirakan juga kematian dan kecacatan akibat Coronary Heart Disease (CHD) dan Cerebro Vascular Disease (CVD) meningkat sangat cepat dan menjadi peringkat 1 dan 4 beban penyakit dunia pada tahun 2020. Oleh karena itu, pengendalian hipertensi dengan cara modifikasi pola hidup adalah salah satu usaha untuk mencegah terjadinya hipertensi yang semakin meningkat.

Prevalensi di Indonesia pada tahun 2009 adalah 32,2% dan prevalensi tertinggi ditemukan di Provinsi Kalimantan Selatan 39,6%, terendah di Papua Barat 20,1%. Berdasarkan laporan kesehatan dinas provinsi Jawa Tengah

pada tahun 2011, kasus hipertensi di daerah Surakarta sekitar 27,8% dari banyak kasus di Jawa Tengah.

Sangkrah merupakan salah satu wilayah yang padat penduduk di daerah Surakarta bagian timur. Dari data yang ada di Puskesmas Sangkrah tercatat jumlah penderita hipertensi adalah 457 orang sampai dengan bulan april 2012. Jumlah tersebut menempati ke dua dari limabelas penyakit terbesar pada saat ini. Data tersebut menunjukkan, bahwa penderita hipertensi banyak dan perlu tindakan pengawasan serta tindakan keperawatan yang efektif dan komprehensif untuk mencegah timbulnya berbagai masalah yang membahayakan keselamatan klien.

Dari latar belakang di atas penulis merasa tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan keperawatan keluarga Tn. S dengan gangguan sistem kardiovaskuler : hipertensi pada Tn. S di wilayah kerja puskesmas Sangkrah Surakarta”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas penulis merasa tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan keperawatan keluarga Tn. S dengan gangguan sistem kardiovaskuler : hipertensi pada Tn. S di wilayah kerja puskesmas Sangkrah Surakarta”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mengaplikasikan penerapan asuhan keperawatan pada keluarga Tn. S khususnya Tn.S dengan Hipertensi di wilayah puskesmas Sangkrah.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada keluarga Tn. S khususnya Tn. S dengan Hipertensi.
- b. Merumuskan dan menegakkan diagnosa keperawatan pada keluarga Tn.S dengan Hipertensi.
- c. Menyusun intervensi keperawatan pada keluarga Tn. S dengan Hipertensi.
- d. Melaksanakan implementasi keperawatan pada keluarga Tn. S dengan Hipertensi.
- e. Melaksanakan evaluasi pada keluarga Tn.S dengan Hipertensi.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi dalam bidang keperawatan keluarga tentang asuhan keperawatan keluarga dengan Hipertensi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi struktur Puskesmas

Sebagai bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan praktek pelayanan keperawatan khususnya pada keluarga dengan Hipertensi.

b. Bagi Instansi Akademik

Sebagai bahan masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar tentang asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi yang dapat digunakan acuan bagi praktek mahasiswa keperawatan.

c. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman khususnya dibidang keluarga dan komunitas pada pasien dengan Hipertensi.

d. Bagi Keluarga

Sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan tentang Hipertensi beserta penatalaksanaannya.

e. Bagi Pembaca

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan tentang penyakit Hipertensi.